

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) timbul peluang untuk mendirikan bank-bank yang berprinsip syariah. Operasionalisasi BMI kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah, maka muncul usaha untuk mendirikan bank dan lembaga keuangan mikro, seperti BPRS dan BMT yang bertujuan untuk mengatasi hambatan operasionalisasi BMI tersebut.

Di samping itu di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang hidup serba berkecukupan muncul kekhawatiran akan timbulnya pengikisan akidah. Pengikisan akidah ini bukan hanya dipengaruhi dari aspek syiar islam tetapi juga dipengaruhi oleh lemahnya ekonomi masyarakat, maka keberadaan BMT diharapkan mampu mengatasi masalah ini lewat pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat.¹

Seiring dengan perkembangan zaman BMT sekarang menjadi lembaga keuangan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas untuk membantu kebutuhan mereka. Penduduk Indonesia sebagian besar merupakan golongan ekonomi menengah ke bawah, eksistensi lembaga keuangan yang bisa menyentuh lapisan inilah yang perlu dikembangkan

¹Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta; Ekonosia, Cet ke- 1, 2003, hal 85

agar kualitas kehidupan masyarakat mengalami perkembangan. BMT pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan.

Baitul Maal Wat Tamwil atau lebih dikenal BMT merupakan lembaga keuangan *non bank*. Sebuah lembaga keuangan islam yang hadir di carut marutnya perekonomian kapitalis yang diterapkan di negeri ini, kini hadir dengan menawarkan sistem baru sistem yang bebas dari riba yaitu BMT Bismillah termasuk salah satunya. BMT Bismillah merupakan lembaga keuangan mikro yang berbasis syari'ah.

Persoalan dana sering kali menjadi masalah pokok bagi kebanyakan orang yang akan mendirikan suatu usaha. Apalagi bagi masyarakat pedesaan yang wilayahnya belum terjangkau oleh lembaga keuangan perbankan. BMT adalah lembaga yang bergerak di bidang keuangan dan memegang peran penting memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat menengah ke bawah. Kehadiran BMT mampu menjadi alternatif pilihan bagi masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan modal usaha dalam bentuk pembiayaan maupun yang ingin menyimpan dana yang dimiliki dalam bentuk simpanan atau tabungan.

Simpanan adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menyimpan berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam al-Qur'an terdapat

ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik, misalnya:²

Q.S. Al Baqarah 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا

فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ

قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermuamalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikan, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat diatas yang berhubungan dengan pembahasan yaitu amanat, yang maksudnya adalah :

1. Dilarang mengkhianati kepercayaan orang lain (anggota).
2. Dilarang merugikan orang lain (anggota).

BMT Bismillah menawarkan berbagai macam produk untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan masyarakat, antara lain menghimpun dana dan menyalurkan dana. BMT Bismillah dalam meningkatkan pengerahan sumber dana dari masyarakat salah satunya

² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Suatu Pengenalan Umum*, diterbitkan atas kerja sama Tazkia Institute, hlm. 205

dengan menghimpun sumber dana tabungan. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank atau BMT yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.

Pemasaran tidak akan terlepas dari unsur persaingan, tidak ada suatu jenis bisnis yang tidak memiliki pesaing dengan leluasa bisa santai menikmati penjualan dan keuntungan yang tinggi. Paling tidak memerlukan waktu yang lama untuk menikmati keuntungan yang diperoleh.³ Strategi pemasaran merupakan proses untuk menghasilkan dan mempertahankan kesesuaian antara sasaran dan sumber daya organisasi dengan peluang pasar yang timbul. Tujuan dari perencanaan strategi adalah menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu strategi pemasaran membutuhkan strategi untuk menguasai pangsa pasar.⁴

Produk Simpanan Bismillah ini dirancang untuk membantu masyarakat yang mempunyai kelebihan dana agar dapat tersimpan dengan aman dan bila dibutuhkan dapat diambil sewaktu-waktu, uang yang masyarakat simpan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan mendapat bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ada di BMT atas dana yang tersimpan.

Dalam strategi pemasaran simpanan bismillah di BMT Bismillah kurang sesuai dengan kenyataannya, karena nasabah belum mengetahui tentang simpanan bismillah dan marketing hanya melakukan *funding* dan

³ M. Taufik Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta:PT Grafindo Persada,2005, hlm 18

⁴ Veithzal Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 76.

lending sehingga nasabah hanya melakukan penarikan dan simpanan saja. Nasabah tidak mengetahui produk-produk yang ada didalam BMT Bismillah terutama pada produk simpanan bismillah. BMT Bismillah dalam melaksanakan strategi pemasarannya itu ada kendala-kendala yang menyebabkan kurangnya efektif dalam strategi pemasarannya yang ditimbulkan dari dalam maupun dari luar BMT Bismillah.

Dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji lebih mendalam mengenai BMT Bismillah khususnya mengenai simpanan karena dalam sebuah lembaga keuangan penghimpunan dana (*funding*) merupakan salah satu hal terpenting untuk kelancaran operasionalnya. Di BMT Bismillah Sukorejo memiliki 4 kantor cabang diberbagai daerah. Hal ini menunjukkan bahwa BMT Bismillah telah mampu bersaing dan berpartisipasi aktif pada BMTnya. Beberapa produk yang dimiliki juga mendapat respon baik dari masyarakat, misalnya pada produk simpanan. Strategi yang seperti apa yang harus diterapkan pada produk simpanan dan kendala apa saja yang dihadapi di BMT Bismillah. Untuk itu penulis dalam rangka pemenuhan Tugas Akhir (TA) yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa yang hendak menyelesaikan proses akademiknya di Program D3 Perbankan Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, penelitian ini membahas topik **“STRATEGI PEMASARAN SIMPANAN BISMILLAH DI BMT BISMILLAH SUKOREJO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemasaran produk simpan bismillah di BMT Bismillah Sukorejo?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam strategi pemasaran produk simpanan di BMT Bismillah Sukorejo?

C. Tujuan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini ada beberapa tujuan yang ingin dicapai antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk simpan bismillah di BMT Bismillah Sukorejo.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi dalam strategi pemasaran produk simpanan di BMT Bismillah Sukorejo.

D. Manfaat

Ada pun manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Bagi penulis

- a. Dari penelitian ini, diharapkan bisa memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Simpanan Bismillah di BMT Bismillah Sukorejo.

- b. Memberikan ketrampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan program pengembangan produk Simpanan Bismillah di BMT Bismillah.

2. Bagi pembaca

- a. Sebagai tambahan referensi dan informasi khususnya bagi mahasiswa mengenai produk Simpanan Bismillah di BMT Bismillah Sukorejo.
- b. Sebagai salah satu sarana untuk sosialisasi atau pengenalan kepada masyarakat tentang produk Simpanan Bismillah yang ada pada BMT Bismillah Sukorejo

3. Bagi BMT

- a. Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi perkembangan Baitul Maal Bismillah.
- b. Dapat dijadikan koreksi pada BMT Bismillah Sukorejo.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan berbagai metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Atau penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif.⁶

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti.⁷ Dalam penyusunan tugas akhir ini data primer adalah informasi tentang simpanan bismillah survey yang dilakukan dalam BMT Bismillah Sukorejo yang diperoleh dari wawancara dengan Manajer Utama, Manajer Sukorejo dan observasi di BMT Bismillah Sukorejo.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁸ Data sekunder yang didapat dalam penyusunan tugas akhir ini adalah lampiran dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan simpanan Bismillah di BMT Bismillah Sukorejo.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009, hlm. 4.

⁶ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm.1 .

⁷ Mohpabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, jakarta:Pt. Bumi aksara, Cet ke-1, 2006. Hlm 57

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1998, hlm. 91.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Informasi yang diperoleh dari observasi dan pengamatan dapat berupa tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, waktu dan perasaan. Dalam penelitian ini yang diamati adalah perilaku nasabah maupun layanan dan proses kerja di BMT Bismillah Sukorejo.

b. Dokumentasi

Merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa pencatatan,⁹ buku dengan cara meminjam data atau laporan-laporan untuk mengumpulkan data tentang keadaan BMT Bismillah Sukorejo.

c. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁰ Untuk penelitian ini, penulis mewawancarai bagian manager utama, manager cabang dan marketing di BMT Bismillah Sukorejo.

⁹Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metode Penelitian* , Jakarta : 2009, PT. Bumi aksara, hlm. 80.

¹⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Peneletian: Skripsi, tesis, Karya Ilmiah*, Jakarta: Tifa Publishing House, 2011, hlm. 138.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan faktor yang penting dalam suatu penelitian.¹¹ Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan. Selain itu, analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip *interview* secara materi lain yang telah terkumpul.¹²

Untuk itu digunakan metode analisis SWOT yakni metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu spekulasi bisnis.

F. Sistematika Penulis

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menyajikan keterangan singkat yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH SUKOREJO

Pada bab ini tentang gambaran umum BMT Bismillah Sukorejo, visi dan misi, struktur organisasi, job description

¹¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, hlm. 85.

¹² Sudarwan Danin, *Menjadi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2002, hlm. 209.

organisasi, produk-produk pada BMT Bismillah, bentuk sosialisasi BMT Bismillah.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab yang paling pokok untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu yang akan dibahas pada bab ini meliputi strategi pemasaran produk simpanan bismillah di BMT Bismillah, kendala yang dihadapi dalam strategi pemasaran produk simpanan Bismillah di BMT Bismillah Sukorejo.

BAB IVPENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan saran dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN